



SPOT REPORT PEMANTAUAN PENYAKIT INFEKSI EMERGING

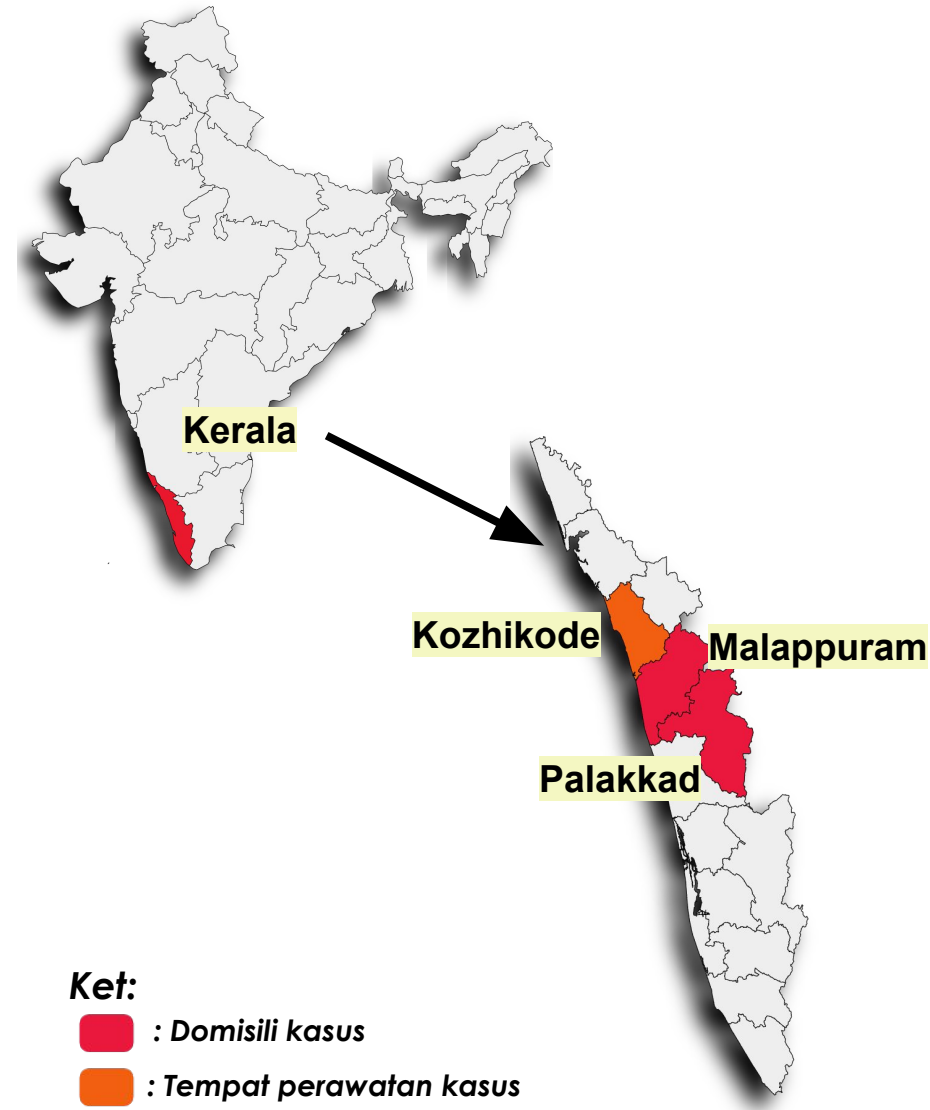
Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan

Update per 6 Juli 2025 pukul 15.00 WIB

Spot Report: Kasus Konfirmasi Nipah di Kerala, India

A. Informasi Kejadian

- ✓ Pada 4 Juli 2025, MoH Kerala, India melaporkan **dua kasus konfirmasi penyakit virus Nipah** di distrik Palakkad dan Malappuram.
- ✓ Kedua kasus tersebut mulai menunjukkan gejala pada 25 dan 26 Juni 2025.
- ✓ **Kasus pertama** merupakan perempuan (38 tahun) dari Palakkad dan **saat ini sedang mendapatkan perawatan intensif**.
- ✓ **Kasus kedua** merupakan perempuan (18 tahun) dari Makkaraparamba Chettiyarangadi, Malappuram. Kasus masuk RS pada 26 Juni 2025 dan meninggal 1 Juli 2025.
- ✓ **Investigasi lebih lanjut tentang sumber penularan masih dilakukan**. Virus Nipah endemis pada kelelawar di Kerala.
- ✓ Per 6 Juli 2025, telah terdeteksi 425 daftar kontak erat (228 di Malappuram, 110 di Palakkad, dan 87 di Kozhikode) dengan 148 diantaranya adalah tenaga kesehatan.
- ✓ **Kemungkinan faktor risiko**: Kontak dengan kelelawar/konsumsi buah terkontaminasi penyakit virus nipah





B. Respons Kerala, India

1. Melakukan pembatasan di 2 distrik yaitu Palakkad dan Malappuram.
2. Menteri Kesehatan mengeluarkan instruksi peringatan serta penguatan upaya pencegahan Nipah di 3 distrik yaitu distrik Malappuram, Palakkad, dan Kozhikode.
3. Telah dibentuk 26 komite dari berbagai bidang untuk mengkoordinasikan upaya pencegahan dan penanggulangan Nipah di masing-masing distrik.
4. Pelacakan kontak erat terutama pada rumah sakit dan lembaga kesehatan dengan bantuan polisi.
5. Melakukan penyelidikan jika ada kematian tidak wajar selama masa pemantauan kontak erat terutama yang disebabkan ensefalitis atau pneumonia di 3 distrik tersebut.
6. Karantina 21 hari untuk seluruh kontak erat dan memberitahu petugas kesehatan jika bergejala.
7. Menyediakan ruang kontrol 24 jam di tingkat nasional dan 3 distrik tersebut dengan dilengkapi saluran kontak bantuan.
8. Mengaktifkan bangsal khusus Nipah.
9. Mewajibkan masyarakat di distrik Malappuram dan Palakkad untuk memakai masker dan menerapkan cuci tangan pakai sabun.

Sumber : Government of Kerala. <https://www.prd.kerala.gov.in/ml/node/306523>; <https://www.prd.kerala.gov.in/ml/node/306576>; <https://www.prd.kerala.gov.in/ml/node/306586>; <https://www.prd.kerala.gov.in/ml/node/306652> ; <https://www.prd.kerala.gov.in/ml/node/306653>; <https://www.prd.kerala.gov.in/ml/node/306697>;



Kasus Nipah belum pernah dilaporkan di Indonesia

C. Himbauan bagi Masyarakat

1. Tidak mengonsumsi buah dengan bekas gigitan kelelawar
2. Cuci dan kupas buah secara menyeluruh sebelum mengonsumsi
3. Apabila melakukan perjalanan ke Kerala, India, disarankan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari MoH Kerala dan MoH India
4. Segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala penyakit Nipah (demam, batuk, pilek, sesak napas, muntah, penurunan kesadaran/kejang) pasca kepulangan (hingga 14 hari) dari Kerala, India



SPOT REPORT PEMANTAUAN PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA DAPAT DIAKSES

<https://link.kemkes.go.id/SPOTREPINFEM>

Website Penyakit Infeksi Emerging
(<https://infeksiemerging.kemkes.go.id>)

- Situasi Global dan Nasional Penyakit Infeksi Emerging
- Pedoman Penyakit Infeksi Emerging
- Daftar Negara Terjangkit
- Notifikasi Terkini
- FAQ
- Regulasi

